

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

SMK Negeri 10 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruan. Sekolah menengah kejuruan (SMK) ini terdiri dari berbagai jurusan antara lain Program Keahlian Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Multimedia. SMK Negeri 10 Medan memiliki tekad untuk menjadikan siswa yang kreatif, inovatif serta mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional melalui promosi kompetensi siswa terutama Program Tata Kecantikan di SMK 10 Medan yaitu khusus dibidang Tata Kecantikan Rambut (Blog SMK 10 Medan,2014).

Rambut memiliki kedudukan penting dalam kehidupan manusia, kedudukan penting tersebut berkaitan langsung dengan fungsi alam rambut yang antara lain sebagai pelindung bagi kepala, penghangat, mahkota bagi wanita dan pertanda sosial. Rambut sebagai mahkota bagi wanita, dan sebagai identitas profesi serta menambah kecantikan. Seiring dengan berkembangnya peradaban dan manusia makin menyadari betapa pentingnya penampilan sebagai penunjang keberhasilan, maka satu persatu fungsi alami rambut melalui tergeser oleh fungsi utamanya sekarang, yaitu sebagai penunjang penampilan (Anonim,2013).

Salah satu program Tata Kecantikan Rambut siswa SMK Negeri 10 medan yaitu mempelajari materi dan praktek tentang pengeritingan rambut dasar. Pada mata pelajaran ini siswa dituntut untuk menjelaskan, menentukan, menguraikan alat, bahan dan kosmetika pengeritingan rambut dasar. Teknik pengeritingan dalam perkembangannya mengalami kemajuan. Pada zaman dahulu seseorang ingin mengeriting rambutnya dengan menggunakan cara yang sederhana tanpa menggunakan kosmetik pengeritingan dan menggunakan alat seadanya. Seiring perkembangan zaman agar pengeritingan dapat bertahan lama di perlukan alat yang baru dan kosmetik atau obat keriting yang membuat hasil penggulungannya merata. Semakin berkembangnya mode tata rambut, semakin banyak pulak alat pengeritingan yang di pergunakan. Rotto atau *curling roller* adalah alat penggulangan yang umum di pergunakan pada pelaksanaan pengeritingan. Rotto terbuat dari kanvas atau plastik, berbeda-beda ukuran dan bentuknya (Rostamailis,2008).

Pada penggulangan rambut alat yang paling utama dan sangat dibutuhkan adalah rotto, ukuran rotto akan menentukan hasil penggulangan rambut. Bentuk rotto yang bisa digunakan ada 2 macam yaitu rotto cekung yang pada bagian tengah dari rotto mengecil dan gelombang yang dihasilkan mengecil pada bagian ujung rambut dan makin kepangkal makin besar. Sedangkan rotto lurus akan menghasilkan gelombang yang sama panjang batang rambut (dari ujung pangkal sama bentuk gelombangnya)(Agus,2003).

Rotto mempunyai beberapa ukuran yaitu ukuran *Large*, *Medium*, dan *Small*. Ukuran *Large* digunakan jika rambut kasar, baik elastisnya serta panjang

rambut melebihi 15 cm. Ukuran *Medium* digunakan jika rambut dengan elastisitasnya normal. Ukuran *Small* digunakan jika rambut halus, sering dicat dan buruk elastisitasnya (Rostamailis,2008).

Penggulungan rambut dasar pada mata pelajaran pengeritingan dasar adalah pelajaran wajib yang diikuti oleh siswa Tata Kecantikan Rambut XI SMK Negeri 10 Medan. Tujuan diajarkannya pelajaran ini adalah agar peserta didik memiliki wawasan, keterampilan yang memadai untuk mengetahui penggulungan rambut pada mata pelajaran pengeritingan rambut dasar. Penggulungan rambut pada mata pelajaran pengeritingan dasar adalah salah satu mata pelajaran yang paling sulit bagi siswa, karena harus memiliki kemampuan menggulung rambut yang tepat. Untuk hasil yang baik dalam menggulung rambut siswa dituntut memiliki teknik penggulungan rambut. (1) kemampuan penggulungan rambut, (2) teknik penggulungan rambut dan (3) hasil penggulungan rambut. Produk adalah barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu, seperti bendabersifat kebendaan seperti barang, bahan atau bangunan yang bersifat konstruksi.

Pengeritingan rambut dasar dilakukan pada rambut wanita dengan bentuk rambut pendek sebahu dengan ukuran rotto medium. Rambut yang pendek dapat memberikan kemudahan dalam hal tatanan rambut dikarenakan rambut lurus dan penampangnya bulat. Rambut berombak mempunyai *folice* yang melengkung dan penampangnya lonjong, sedangkan rambut keriting mempunyai *folice* yang amat melengkung penampangnya gepeng. Bentuk-bentuk rambut juga

mempengaruhi hasil penggulungan rambut dasar dengan menggunakan rotto ukuran medium yang tepat maka akan menghasilkan ikal yang maksimal yaitu menyerupai huruf “S”.

Hasil ikal dalam pengeritingan ada tiga macam, yaitu: Ikal Besar, jika ingin ikal sedang dan ikal kecil ikal besar gunakan rotto besar, jika ingin ikal sedang gunakan rotto sedang dan gunakan rotto kecil untuk hasil ikal kecil (Anonim,2013).

Hasil pengeritingan yang baik akan menghasilkan bentuk ikal menyerupai bentuk “S” hasil akhir pengeritingan rambut menyerupai bentuk “S” bisa dilihat dari awal proses pengeritingan dengan cara melihat elastisitas rambut yaitu jika direntangkan kira-kira seperlima dari panjangnya rambut dan akan mental kemabali jika dilepas. Tetapi rambut yang basah dapat direntangkan antara 40% hingga 50% dari pendeknya rambut. Semakin elastisitas rambut maka akan semakin baik hasil keritingnya. Mengetes hasil pengeritingan sebaliknya dilakukan tiap 10 menit sekali. Bila sudah terlihat huruf “S” pada setiap penggulungan maka pengeritingan pun telah terjadi. Pada waktu membuka gulungan rambut untuk mengecek hasil pengeritingan rambut tidak boleh dilihat.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada 01 maret 2016 dengan guru mata pelajaran pengeritingan rambut dasar siswa kelas XI SMK Negeri 10 Medan yaitu ibu sriwidiawaty, S.Pd, bahwa pengeritingan rambut dasar biasanya dilakukan pada rambut wanita dengan bentuk rambut pendek sebauh dan menggunakan rotto ukuran medium, penggulungan ini

pelaksanaannya masih dasar dan belum lanjut “ **Analisis Hasil Praktek Penggulungan Rambut Pada Mata Pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana hasil penggulungan rambut dengan menggunakan rotto ukuran medium,yang diterapkan pada rambut pendek sebauh siswa SMK Negeri 10 Medan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut menunjukan adanya masalah yang timbul. Mengingat keterbatasan penulis dalam waktu, tenaga dan biaya yang terbatas dan agar penelitian lebih fokus dan efektif sebagaimana yang diharapkan maka penelitan ini di batas pada : Bentuk rotto dan ukuran yang diteliti yaitu rotto lurus, ukuran medium. Siswa SMK Negeri 10 Medan. Penggulungan rambut dasar dilakukan pada rambut wanita pendek sebauh. Siswa SMK Negeri 10 Medan. Obat yang digunakan untuk diteliti yaitu styling foam. Siswa SMK Negeri 10 Medan. Hasil praktek penggulungan rambut dengan menggunakan rotto ukuran medium diterapkan pada rambut wanita pendek sebauh oleh siswa di SMK Negeri 10 Medan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana hasil praktek dengan menggunakan rotto ukuran medium yang diterapkan pada rambut pendek oleh siswa di SMK Negeri 10 Medan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Ketepatan melipat kertas. Siswa SMK Negeri 10 Medan.
2. Untuk mengetahui Penggulungan rambut. Siswa SMK Negeri 10 Medan.
3. Untuk mengetahui Blocking rambut. Siswa SMK Negeri 10 Medan
4. Untuk mengetahui Elastisitas rambut. Siswa SMK Negeri 10 Medan
5. Untuk mengetahui hasil praktek penggulungan rambut dengan menggunakan rotto medium yang diterapkan pada rambut pendek pendek oleh siswa di SMK Negeri 10 Medan.

## 6. Manfaat Penelitian

Setelah terealisasinya tujuan penelitian diatas, di harapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi yang berguna bagi siswa SMK Negeri 10 Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi para siswa untuk dapat menumbuhkan kemampuan dan keterampilan dalam penggulungan rambut pada mata pelajaran pengeritingan rambut dasar.
3. Hasil penelitian bermanfaat bagi siswa untuk memberikan masukan terhadap pentingnya penguasaan teori teknik penngeritingan rambut dasar, alat – alat pengeritinan rambut dasar, jenis – jenis kosmetik, teknik dalam penggulungan rambut dasar.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY